

## ABSTRAK

Pergantian auditor dapat terjadi secara *mandatory* dan secara *voluntary*. Pergantian auditor secara *voluntary* menimbulkan berbagai pertanyaan karena terjadi di luar peraturan yang ada. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *voluntary auditor switching*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *voluntary auditor switching* (SWITCH), ukuran KAP (KAP), ukuran klien (LnTA), pertumbuhan perusahaan ( $\Delta S$ ), *financial distress* (DER), dan opini audit (OPINI).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan metode analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *voluntary auditor switching* adalah ukuran KAP dan opini audit. Sedangkan variabel – variabel lain seperti ukuran klien, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *voluntary auditor switching*.

Kata Kunci: *voluntary auditor switching*, ukuran KAP, ukuran klien, pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, opini audit.